

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN SLEMAN Dinas P3AP2KB Gelar Musrenbang Perempuan

SLEMAN (KR) - Sebagai upaya untuk memberikan ruang dan waktu khusus pada perempuan untuk berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan, Pemerintah Kabupaten Sleman melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) menggelar Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Bagi Perempuan Tingkat Kabupaten, bertempat di Hall Rumah Makan Pringsewu, Sleman, DIY, Kamis (23/2).

Kegiatan ini diikuti oleh 122 peserta perempuan terdiri dari 105 orang perwakilan berbagai organisasi seperti perangkat kalurahan, BPKal, karang taruna, HWDI, forum PUG bidang agama, dan mitra binaan perangkat daerah Sleman, serta 17 perwakilan Perangkat Daerah Sleman.

Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan Dinas P3AP2KB Sleman, Mahmudah Arfiyati menuturkan, musrenbang ini diadakan sebagai upaya Pemkab Sleman untuk mengupayakan melaksanakan pengarusutama-

an gender dalam setiap rencana pembangunan yang akan dilakukan di Kabupaten Sleman.

Menurut wanita yang biasa disapa Arfi ini, keberhasilan pembangunan ditentukan oleh kemampuan dalam mengoptimalkan sumberdaya manusia yang dimiliki, termasuk perempuan untuk memajukan wilayah Kabupaten Sleman.

Hal tersebut sesuai dengan visi Bupati Sleman tahun 2021-2026 Terwujudnya Sleman sebagai rumah Bersama yang cerdas, sejahtera, berdayasaing, menghargai perbe-

daan dan memiliki jiwa gotong-royong.

"Partisipasi perempuan harusnya dapat mewarnai berbagai bidang pembangunan antara lain Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi, sehingga diharapkan tidak ada lagi kesenjangan gender," ujar Arfi.

Untuk itu, dengan adanya musrenbang ini, Arfi berharap nantinya para perempuan di Sleman dapat membaca isu gender di wilayah mereka yang kemudian dikemas dalam usulan perencanaan anggaran tahun 2024.

Nantinya usulan terse-

but akan dituangkan dalam berita acara yang akan menjadi bahan usulan rencana kerja perangkat daerah di Kabupaten Sleman.

"Dengan begitu, diharapkan nantinya dapat terwujud akses, partisipasi, kontrol dan manfaat (APKM) masyarakat laki-laki dan perempuan secara adil dalam pembangunan," tambah Arfi.

Pelaksanaan musrenbang ini mendapatkan dukungan penuh dari Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo. Dalam sambutannya yang disampaikan oleh Staf Ahli Bupati Bidang Kesejahteraan Rakyat, Mafilindati Nuraini, Kustini berharap musrenbang ini dapat mengawal program pembangunan di Sleman yang responsif bagi perempuan, sehingga dapat mengurangi kesenjangan dalam berbagai dimensi pembangunan.

(Has)-f

PWPS Sleman Baksos dan Donor Darah



Penyerahan sembako kepada warga Tridadi secara simbolis.

SLEMAN (KR) - Paguyuban Wartawan Pemkab Sleman (PWPS) bekerjasama Pemerintah Kabupaten Sleman memperingati Hari Pers Nasional (HPN) tahun 2023 dengan menyelenggarakan beragam kegiatan yang dipusatkan di Pendopo Paramy Sleman, Selasa (22/2). Di antaranya kegiatan donor darah, pembagian sembako gratis, dan pemberian tali asih bagi pihak keluarga wartawan yang telah meninggal dunia.

Perwakilan PWPS Sleman, Subardi mengatakan, peringatan HPN tahun 2023 di Kabupaten Sleman disesuaikan dengan tema Nasional yaitu Pers Merdeka, Demokratis, Bermartabat. Tema tersebut diimplemen-

tasikan melalui kegiatan pembagian sembako bagi 100 warga Kalurahan Tridadi. Pemberian tali asih bagi keluarga insan pers yang telah meninggal dunia dan kegiatan donor darah bagi wartawan, PNS dan masyarakat umum. Target dari donor darah dapat terkumpul 100 kantong darah.

"Kebutuhan di masyarakat yang meminta darah ke PMI Sleman terus mengalami peningkatan. Maka dari itu, kami wartawan Sleman disesuaikan dengan tema tersebut membantu PMI dalam pengadaan darah dengan harapan kebutuhan darah masyarakat dapat tercukupi," katanya.

Ketua PMI Sleman, dr Sunartono

menyampaikan, kebutuhan akan darah di Sleman semakin meningkat dipengaruhi sejumlah faktor. Di antaranya, jumlah penduduk Sleman yang kian meningkat. Selain itu, ada penyakit thalassemia atau kelainan darah bawaan yang semula tidak bisa diatasi namun dengan kemajuan transfusi darah akhirnya bisa diatasi. Begitu juga dengan gagal ginjal sehingga kebutuhan darah akhirnya meningkat. "Kalau dulu kami menyediakan 50 kantong per hari sudah cukup. Sekarang minimal harus menyediakan 75 sampai 100 kantong per hari," kata Sunartono.

Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo menyampaikan, pers memiliki peranan penting baik bagi masyarakat maupun bagi pemerintah. Ia menilai kedudukan pers sebagai jembatan yang menghubungkan informasi dari Pemerintah ke masyarakat maupun sebaliknya. Pers menjadi mitra pemerintah untuk menginformasikan berbagai kebijakan dan langkah strategis yang ditetapkan pemerintah. Karenanya, ia mendorong profesionalitas insan pers dalam menjalankan tugas yang sesuai dengan tema besar HPN 2023 yaitu Pers Merdeka, Demokrasi Bermartabat. "Jurnalis harus profesional, memenuhi kode etik jurnalistik dan memiliki independensi yang kuat dalam menjalankan profesinya," katanya.

(Has)-f

Gratis, Latihan Praktik Uji SIM Polsek Berbah

BERBAH (KR) Ingin ujian Surat Izin Mengemudi (SIM) namun takut gagal? jangan khawatir. Kini masyarakat khususnya yang tinggal di Kapanewon Berbah, Sleman, bisa terlebih dahulu latihan uji praktik mengendarai sepeda

motor di Mapolsek Berbah. Hal tersebut disampaikan oleh Kapolsek Berbah Kompol Parliska Febrihanoto, Kamis (23/2). Dikatakan, ujian praktik bagi permohonan SIM sepeda motor seperti lintasan zigzag dan angka delapan, se-

lama ini menjadi momok tersendiri bagi pemohon SIM. Karena itu sebelum mengikuti ujian, masyarakat Berbah bisa terlebih dahulu datang ke Mapolsek untuk mengikuti latihan uji SIM. Syaratnya, mereka yang akan latihan harus membawa helm standar dan saat datang ke Mapolsek diantar oleh kerabat yang telah memiliki SIM. Kapolsek memastikan, warga yang ikut pelatihan tersebut tidak dipungut bayaran sedikit pun, alias gratis. "Silakan manfaatkan layanan ini secara gratis, nanti akan ada anggota Polsek Berbah yang mendampingi sampai bisa," pungkasnya.

(Ayu)-f



KR- Dok Humas Polda DIY

Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan memantau langsung tempat pelatihan ujian SIM.

KINERJA KOMISI B DPRD KABUPATEN SLEMAN

Memberi Ruang Produk Hortikultura Khas Sleman di Pasar Tradisional

SLEMAN (KR) - Pasar tradisional merupakan pusat pergerakan ekonomi masyarakat. Untuk itu, keberadaan pasar tradisional harus dibuat nyaman bagi pedagang maupun pengunjung. Selain itu juga memberikan ruang untuk produk hortikultura khas Sleman agar para petani lebih bersemangat dalam menanam.

Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Sleman Dedie Kusuma SE mengatakan, sekarang ini Sleman sedang gencar melakukan revitalisasi pasar tradisional. Dimana saat ini yang sedang dilakukan adalah merevitalisasi Pasar Godean.

"Kami ingin pembangunan Pasar Godean ini bisa menjadi contoh pasar tradisional yang akan datang. Jadi kami akan kawal proses pembangunan Pasar Godean agar hasilnya bagus," kata Dedie, Kamis (23/2).

Mengenai lokasi pasar transit dan relokasi, politisi

dari Fraksi PDI Perjuangan ini juga meminta kenyamanan bagi pedagang dan konsumen tetap diutamakan. Termasuk sarana dan prasana harus tercukupi. "Sarana dan prasarana di pasar transit maupun nanti di relokasi harus dipenuhi. Soalnya itu akan menyangkut kenyamanan pedagang dan konsumen," ucap Dedie.

Dedie berharap, di bangunan pasar yang baru nanti kualitas pedagang juga meningkat. Salah satunya pedagang harus mampu menata dagangan dengan display yang menarik konsumen. Kemudian pedagang juga harus melek teknologi sebagai bagian dari transformasi pasar rakyat ke semi modern. Meski pola transaksi masih tradisional, tapi setidaknya sistem pembayaran tak lagi mutlak dengan uang kartal. Tapi juga mulai dengan uang digital. "Pedagang harus dilatih me-



KR-Saifulah Nur Ichwan
Dedie Kusuma SE

ngenal teknologi informasi. Memanfaatkan aplikasi untuk mendorong penjualan," ujarnya.

Dedie berharap, di pasar baru Godean produk-produk usaha mikro kecil menengah (UMKM) harus lebih terakomodasi. Khususnya produk khas wilayah Sleman barat harus turut mewarnai. Harus ada produk unggulan yang ditonjolkan. "Kan banyak produk UMKM makanan olahan Sleman barat. Juga aneka kerajinannya. Ini harus dapat space khusus,"



KR-Istimewa
Komisi B saat melakukan studi banding ke daerah lain.

pinta Dedie.

Hal senada juga dikatakan Anggota Komisi B lainnya Sri Riyadiningsih SPd. Sudah selayaknya setiap pasar tradisional menyediakan ruang bagi produk hortikultura lokal Sleman, seperti ketela, tales, ubi-ubian, pisang, kacang-kacangan dan lainnya. Jangan sampai ruang untuk produk hortikultura kalah dengan pakaian dan elektronik. "Selama ini ruang untuk produk hortikultura di pasar tradisional masih kurang. Kalaupun ada hanya sedikit

dan tempatnya terpencil. Kami ingin harus diberi ruang khusus dan tempatnya cukup terlihat supaya dilirik konsumen," kata Sri Riyadiningsih.

Menurutnya, memberi ruang untuk produk hortikultura khas Sleman sama saja memberi motivasi kepada petani atau masyarakat untuk menanam hortikultura. Mengingat sekarang ini kebanyakan petani kurang berminat untuk menanam hortikultura khas Sleman. Harapannya nanti masyara-



KR-Istimewa
Sri Riyadiningsih SPd

kat itu enanduri apa yang dimakan, makan apa yang ditundur'.

"Produk hortikultura dari luar daerah dipajang di pinggir jalan saja laris, kenapa produk khas Sleman tidak memajang? Kami optimis, kalau diberi ruang untuk menjual, para petani maupun masyarakat akan semangat menanam hortikultura. Sehingga slogan enanduri apa yang dimakan dan makan apa yang editanduri bisa terealisasi di Sleman," ucap politisi dari Fraksi PDI Per-

juangan ini. Kenapa ini penting, lanjut Sri Riyadiningsih, pemerintah sekarang ini sedang gencarkan makanan pengganti beras. Sehingga ini menjadi momok mengangkat dan mempromosikan produk hortikultura Sleman.

"Mari kita tunjukkan kepada masyarakat luas, bahwa Sleman punya produk pertanian selain beras. Ketika nanti hortikultura ini bisa menggantikan makanan pokok, kami optimis para petani pun akan ikut sejahtera," terangnya.

Selain promosi, Sri mendorong Pemkab Sleman meningkatkan kualitas produk hortikultura supaya memiliki daya tarik bagi masyarakat. Baik petani selaku produsen maupun konsumen. Misalnya dengan memberikan bibit yang bagus, pendampingan, serta pembinaan kepada petani agar hasil budidaya hortikultura bisa optimal.

(Sni)-f